

ABSTRAK

Universal Service Obligation (USO) merupakan bagian dari kewajiban pemerintah dalam memberikan pelayanan *universal* di bidang telekomunikasi dan informatika kepada publik. Penelitian ini untuk mengetahui kualitas layanan yang telah digelar oleh pemerintah yaitu BTS 4G USO Perbatasan berdasarkan standar *Telecommunications and Internet Protocol Harmonization Over Network* (TIPHON). Sumber data yang digunakan sebanyak 651 *node* BTS 4G USO Perbatasan yang tersebar di Indonesia selama periode Januari-Mei 2021. Parameter yang dianalisis adalah *throughput*, *packet loss* dan *availability* yang di kelompokkan berdasarkan Mitra *Leased Capacity* (LC). Hasil dari analisis *throughput* menunjukkan Mitra LC Iforte memiliki *throughput* dengan kriteria “*High*” paling banyak yaitu 98 *site*, kriteria *throughput* “*Low*” paling banyak terjadi di Mitra LC Iforte sebanyak 50 *site*, kriteria *throughput* “*Normal*” paling banyak terjadi di Mitra LC IPT sebanyak 98 *site*. Hasil analisis *packet loss* menunjukkan nilai *packet loss* paling kecil adalah 0,06% di *site* Poepe dan paling tinggi adalah 15,62% di *site* Buho-Buho. Hasil analisis *availability* memiliki nilai paling kecil di *site* Alumang dengan nilai *availability* 34,9% dan nilai *availability* paling tinggi adalah 99,88% di *site* Gimikia. Masih terdapat *site* yang belum memenuhi standar TIPHON dari parameter *packet loss*.

Kata Kunci: *BTS, Satellite, USO Perbatasan, Quality of Service (QoS)*